

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Karena dalam penelitian ini hanya membahas nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau perhubungan dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII (Dua Belas) (Syofian Siregar, 2013:7)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (September, Oktober, Nopember Tahun Akademik 2018) untuk mengetahui kegiatan dan waktu penelitian, seperti pada tabel berikut:

Tabel 06. Rencana Kegiatan Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan dan Minggu | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|------------------|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|
| | | September | | | Oktober | | | | November | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Persiapan Penelitian | X | X | X | | | | | | | | | |
| 2 | Pengambilan Data Lapangan | | | | X | X | X | X | | | | | |
| 3 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | X | X | X | X |

C. Subjek dan Objek penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik, sedangkan objek penelitian ini adalah analisis pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar.

D. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi adalah daerah dari semua objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam hal ini (Suharsimi Arikunto, 2002: 108) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XII (Dua Belas) MAN 3 Kampar berjumlah 76 orang peserta didik, apabila diketahui jumlah populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut di gunakan sebagai sampel yang disebut teknik sensus. karena populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka semua populasi diambil untuk sampel dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 07. Data Jumlah seluruh peserta didik Madrasah Aliyan Negeri 3 Kampar.

| NO | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|-----------|-----------|-----------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | XII IPA 1 | 7 | 17 | 24 |
| 2 | XII IPA 2 | 12 | 15 | 27 |

| | | | | |
|--------|---------|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | XII IPS | 11 | 14 | 25 |
| JUMLAH | | 30 | 46 | 76 |

Sumber Data: TU MAN 3 Kampar 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Angket (Questionnaire)

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku, teori, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian ini adalah observasi langsung (Syofian Siregar, 2014: 21).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Tahap- tahap pengelolaan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Editing atau penyuntingan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul melalui angket.

b. Codeting

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Penepatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Syofian Siregar,2014: 86-88).

Adapun pemberian skor dalam angket terdapat 4 (empat) jenis jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 08: Bobot Skor Jawaban Anket

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Kurang Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 1 |

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan

menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian validitas ini instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno Item-item setiap instrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.
 - 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid (Duwi Priyatno, 2014 : 55).
- b. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency yang mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsisten yang tinggi) (Duwi Priyatno, 2014:64)

c. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 21 for windows. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui program SPSS 21 for windows. Apa bila nilai Asymp. Sig suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% (< 0.050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah teknik tabulating (menyusun data dalam bentuk tabel), yaitu data tentang

pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar. Data di kumpulkan dengan lembaran angket di kelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, yang kemudian dihitung serta di jumlahkan.

Setelah tahap pengolahan data selesai maka di lanjutkan analisis data, dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada dasarnya adalah penelitian kuantitatif yang berwujud angka-angka dipersentasekan dan ditafsirkan, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan presentase sebagai berikut

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka Yang Dicari Persentasenya

F = Frekuensi Yang Dicari Persentasenya

N = Jumlah Frekuensi (Rizal Dairi, 2012: 84)

Untuk memperoleh data tentang pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar yaitu:

1. 0% - 19% = Sangat Redah
2. 20% - 39 % = Rendah
3. 40% - 59 % = Sedang

4. 60% - 79% = Tinggi

5. 80% -100% = Sangat Tinggi (Sugiyono, 2010: 231)

Berdasarkan skala di atas, selanjutnya penulis mengadopsi hal tersebut untuk mengetahui kategori pencaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah sebagai berikut:

19% - 0% : Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah Sangat Rendah.

39% - 20% : Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah Rendah.

59% - 40% : Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah Sedang.

79% - 60% : Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah Tinggi.

100% - 80% : Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar adalah Sangat Tinggi.